

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa di kelas 8-3 MTsN 27 Jakarta.
2. Upaya dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika, diadakan perbaikan pembelajaran yang terdiri dari 3 siklus. Pada pra siklus didapatkan masalah langkah-langkah model pembelajaran kooperatif TAI belum semuanya terlaksana. Selanjutnya pada siklus 1, perbaikan dilakukan dengan cara guru memperhatikan kembali tahapan model pembelajaran kooperatif TAI dan mengalokasi waktu pembelajaran sesuai dengan RPP. Sehingga didapatkan hasil, tahapan model pembelajaran kooperatif TAI sudah terlaksana hampir 80% dan rata-rata nilai akhir siklus I meningkat menjadi 69,2 serta 54,3% siswa nilainya di atas KKM. Pada siklus I didapatkan masalah guru kurang melibatkan siswa dalam merangkum pembelajaran. Selanjutnya pada siklus II perbaikan dilakukan dengan cara guru mulai melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga didapatkan hasil siswa mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran dan rata-rata

nilai akhir siklus II meningkat menjadi 70,2 serta 65,7% siswa nilainya di atas KKM. Pada siklus II didapatkan masalah kesehatan guru sedikit menghambat kegiatan pembelajaran dan kondusi kelas kurang kondusif. Sehingga dilakukan perbaikan guru menjaga kesehatannya dengan baik dan mengondisikan kelas dengan sebaik-baiknya. Didapatkan hasil langkah-langkah model pembelajaran kooperatif TAI dapat terlaksana dengan baik dan hampir semua siswa aktif di dalam kelas. Selain itu rata-rata nilai akhir siklus III meningkat menjadi 80,8 serta 97% siswa nilainya di atas KKM. Berdasarkan indikator keberhasilan, maka perbaikan pembelajaran dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran berikut ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Dalam pembentukan kelompok, sebaiknya guru memikirkan secara matang dengan mempertimbangkan kemampuan akademik dan karakter siswa agar diskusi dapat berjalan optimal.
2. Pada awal pembelajaran, guru sebaiknya memotivasi siswa dalam menyelesaikan masalah dan aktif berdiskusi dalam kelompok.
3. Saat melaksanakan proses pengerjaan LAS, guru sebaiknya memberikan perhatian lebih besar terutama kepada siswa yang membuat gaduh dan pendiam.

4. Saat pengerjaan LAS, guru sebaiknya lebih mengatur waktu agar diskusi berjalan dengan baik dan penyajian hasil diskusi berjalan sesuai rencana.
5. Saat proses pembelajaran, guru sebaiknya lebih memberi penguatan terhadap konsep yang terdapat pada materi.
6. Saat proses presentasi, guru sebaiknya lebih mengingatkan siswa pentingnya saling menghargai teman yang sedang berbicara di depan kelas.
7. Saat presentasi berlangsung, guru sebaiknya mengondisikan siswa agar memperhatikan penjelasan teman di depan kelas.
8. Guru sebaiknya memberikan penghargaan atau *reward* kepada siswa, dalam bentuk apapun, agar siswa semakin semangat mengikuti pembelajaran matematika.
9. Setiap akhir proses pembelajaran, sebaiknya guru melakukan refleksi bersama siswa untuk menyimpulkan pembelajaran sekaligus sebagai penguatan terhadap konsep yang siswa pelajari.
10. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai alternative model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.